BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1] Pendidikan adalah upaya untuk mempersiapkan suatu generasi yang akan datang dalam usaha memajukan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting dalam memajukan sebuah bangsa dan negara. Upaya tersebut diaplikasikan melalui sebuah bimbingan, pembelajaran, pengajaran serta latihan-latihan agar dapat berperan aktif dalam melanjutkan dan mengembangkan segala aspek yang terjadi di masa yang sebelumnya.

Dalam sebuah usaha mewujudkan generasi-generasi yang lebih baik banyak faktor dalam bidang pendidikan yang harus dikembangkan seperti tujuan awal pendidikan yang harus lebih difokuskan target pencapaiannya, manajemen mutu pendidikan yang harus lebih ditingkatkan, meratanya

[1] Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 2006), h.4.

sarana dan prasarana yang ada. Gagalnya sebuah aspek pendidikan disuatu bangsa dan negara akan berdampak pula gagalnya dalam aspek-aspek lain dinegara tersebut. Namun apabila yang terjadi adalah aspek pendidikan ini berhasil maka aspek-aspek lainnyapun akan merasakan dampak keberhasilannya tersebut.

Salah satu upaya meningkatkan pendidikan adalah dengan mengikuti pendidikan formal yaitu bersekolah. Di dalam sebuah generasi-generasi baru akan dibimbing, diberi pembelajaran dan dilatih sesuai dengan tujuan pendidikan yang berada disekolah. Tujuan pendidikan tersebut yaitu memberikan pengetahuan-pengetahuan baru, melatih keterampilan baru agar dapat menggali, mengasah dan mengembangkan potensi yang ada didalam diri anak tersebut.

Didalam sebuah pendidikan formal terdapat tingkatan-tingkatan atau jenjang pendidikan. Salah satu jenjang pendidikan formal adalah Sekolah Dasar (SD). Untuk dapat mengikuti alur jenjang pendidikan formal wajib memasuki dan mengikuti Sekolah Dasar terlebih dahulu. Disekolah dasar merupakan tingkatan awal dalam memasuki dunia pendidikan formal. Dan setiap anak wajib mengikuti dan melalui jenjang sekolah dasar agar dapat memulai memepelajari hal-hal baru yang belum pernah ia dapatkan.

Didalam sebuah jenjang sekolah dasar banyak aspek-aspek yang baru yang akan diajarkan oleh guru. Aspek-aspek tersebut melatih anak agar

mendapatkan kecerdasan logika, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial, kecerdasan fisik motorik, meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Aspek-aspek tersebut terdapat didalam kurikulum yang sudah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Dan salah satu yang terdapat di dalam satuan kurikulum pendidikan tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah satuan muatan pelajaran yang tak bisa dilepaskan yang dimana PJOK menggunakan jasmani dalam pembelajarannya untuk mengembangkan aspek motorik halus, motorik kasar, kreativitas, pengetahuan, sikap dan psikomotor didalam kegiatan belajar dan mengajar tersebut. Dalam mata pelajaran PJOK untuk mengembangkan aspek-aspek tersebut menggunakan cara belajar yang menyenangkan. Maka dari itu banyak dari siswa yang gemar dan menyukai pelajaran PJOK dan menanti-nanti saat mata pelajaran tersebut akan dilangsungkan.

Kreativitas adalah kemampuan yang dirancang untuk menstimulasi imajinasi berdasarkan data dan informasi yang tersedia, untuk memberikan gagasan-gagasan baru dengan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, yang menekankan pada segi kuantitas, ketergantungan dan keragaman jawaban, dan menerapkannya dalam

pemecahan masalah.[2] Kreativitas adalah suatu usaha seseorang untuk meningkatkan dan mengembangkan imajinasi dalam memecahkan suatu masalah dalam bentuk ide maupun karya baru atau mengembangkan suatu ide dan karya yang sudah ada dengan cara-cara yang baru dan unik yang berbeda dari biasanya.

Kreativitas mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak. Terutama anak pada usia sekolah dasar dikarenakan membuat anak menjadi lebih produktif dalam hal apapun seperti cara berfikir, bergaul dengan lingkungan sekitar, menerima sebuah informasi baru pun akan lebih maksimal.

Dalam suatu pembelajaran seharusnya dapat melatih dan meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Namun yang terjadi saat ini adalah sangat rendahnya tingkat kemampuan kreativias yang dimiliki siswa-siswa sekolah dasar. Rendahnya tingkat kemampuan kreativias saat ini akan mengakibatkan proses belajar menjadi kurang optimal.

Kenyataannya yang terjadi sekarang ini adalah dalam setiap pembelajaran yang dilakukan jarang melibatkan aspek untuk meningktakan kemampuan kreativitas gerak siswa. Salah satu pembelajaran tersebut adalah PJOK. PJOK di sekolah dasar saat ini cenderung membosankan. Masalah ini terjadi dikarenakan kurangnya inovasi oleh guru PJOK dalam

---

[2] Beni S. Ambarjaya , *Model-model Pembelajaran Kreatif* (Bandung : Tinta Emas Publishing, 2008), h.54.

menyampaikan materi kepada siswa disekolah. Saat ini pun masih sering terjadi guru PJOK yang tidak melibatkan seluruh siswa untuk ikut dalam berpartisipasi mengikuti kegitan pembelajaran. Kejadian seperti ini membuat siswa cenderung kurang minat dan antusias terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Kegiatan pendidikan jasmani tidak lepas dari bergerak. Dari aktivitas bergerak tersebut siswa mendapatkan hal-hal yang baru yang dapat merangsang kreativitas didalam perkembangannya. Salah satu kegiatan belajar siswa yag menyenangkan adalah dapat belajar dengan senang hati dan dapat berekspresi sesuai dengan imajinasinya. Dengan aktivitas yang terdapat di PJOK siswa dapat mengenal lingkungan sekitar, berinteraksi dengan orang lain, dan juga mengembangkan kreativitasnya dengan baik.

Pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan terarah sangat diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk itu perlu adanya peningkatan dan inovatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Gerak Siswa melalui Permainan dalam Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas III SDN 01 Pagi Sukapura Jakarta Utara”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Area

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah (1) Apakah kemampuan kreativitas gerak dapat meningkat melalui permainan yang diterapkan? (2) Apakah permainan sudah menyenangkan untuk siswa? (3) apakah kegiatan permainan yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran PJOK sudah tepat?

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian yang di atas, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang diteliti pada fokus Meningkatkan Kemampuan Kreativitas gerak siswa melalui Permainan dalam Pembelajaran PJOK Pada Siswa Kelas III SDN 01 Pagi Sukapura Jakarta Utara. Kemampuan kreativitas gerak siswa dibatasi dalam gerak-gerak dasar antara lain jalan, lari dan lompat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi area dan fokus penelitian, dan pembatasan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan kreativitas gerak siswa melalui permainan pada siswa kelas III SDN 01 Pagi Sukapura Jakarta Utara?”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak yang ada di dalam dunia pendidikan, khususnya pada pembelajaran PJOK, baik secara teoritis maupun praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Setelah dilaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan, khususnya lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang lebih baik lagi dengan cara mengembangkan segala potensi dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh siswa. Selain itu dapat menambah khasanah keilmuan bagi dunia pendidikan pada umumnya di Indonesia.

2. Secara Praktis

a) Kegunaan Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan kreativitas gerak pada siswa dalam pelajaran PJOK.

b) Kegunaan Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua siswa untuk memperoleh informasi khususnya dalam pelajaran PJOK

c) Kegunaan Bagi Guru

1) Membantu guru berkembang secara professional

2) Meningkatkan mengajar pembelajaran PJOK

3) Mengoptimalkan pembelajaran PJOK

4) Memperkaya kegiatan pebelajaran PJOK

d) Kegunaan Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menajdi informasi tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK. Serta diharapkan dapat membantu sekolah untuk berkembang lebih baik dengan adanya peningkatan kemampuan kreativitas gerak pada siswa dan kemajuan guru.

e) Kegunaan Bagi Peneliti

1) Diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan kreativitas gerak siswa melalui permainan dalam pelajaran PJOK di kelas III SDN 01 Pagi Sukapura.
2) Sebagai syarat penyelesaian studi S1 di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.